

**BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MAN 4 BANTUL
D.I YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)
Bimbingan Konseling Islam**

Disusun Oleh:

**Eli Yulianti
NIM 15220005**

Dosen Pembimbing:

**Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIAKSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-281/Un.02/DD/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MAN 4 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELI YULIANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 15220005
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

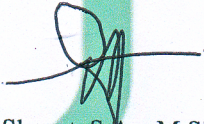
Ketua Sidang

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
NIP. 197210011998031003

Penguji I


Dr. Muhsin, S.Ag., M.A.
NIP. 197004032003121001

Penguji II


Slamet, S.Ag, M.Si
NIP. 196912141998031002

Yogyakarta, 23 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi


Dekan
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196003101987032001





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan persetujuan, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eli Yulianti

Nim : 15220005

Judul Skripsi : Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
MAN 4 Bantul Kelas XII IPA 3 D.I Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Mengetahui

Ketua Prodi BKI

A.Said Hasan Basri, S.Ps.i., M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008.

Pembimbing Skripsi

Nailul Falah, S.Ag., M.S.i
NIP. 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Yulianti
Nim : 15220005
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: Bimbingan Karir untuk meningkatkan Motivasi belajar Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 4 Bantul adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Yang menyatakan,


Eli Yulianti

Nim. 15220005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Yulianti
Nim : 15220005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Bimbingan dan konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya. Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Yang menyatakan,



Eli Yuliantu

Nim. 15220005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada kedua Orangtua
tercinta

Ayahanda Zaenal Muttaqin dan Ibunda Dedeh

Sebagai bentuk cinta kasih penulis
atas segala doa, perjuangan dan pengorbanan yang telah
diberikan

MOTTO

“jika Kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama”

(Nora Roberts)*

* Erwin Widiaworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 13.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MAN 4 Bantul. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si., selaku ketua prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk mengingatkan dan memberikan motivasi selama proses penulisan. Dan terimakasih pula atas segala bimbingan, masukan, dan pengaruhnya mulai dari tahun pertama menjadi Mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan karyawan prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi. serta semua mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan kalian dibalas oleh Allah SWT.

6. Mohammad Yusuf, S.Ag., selaku Kepala MAN 4 Bantul Yogyakarta.
7. Andri Efriadi, S.Sos.I dan Mukhroji Shidqi, S.Sos.I., selaku guru Bimbingan Konseling MAN 4 Bantul Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan, informasi dan pengetahuan untuk melengkapi skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu guru beserta staf MAN 4 Bantul Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian.
9. Siswa-siswi MAN 4 Bantul Yogyakarta yang turut membantu memberikan informasi selama penelitian, khususnya AZ, AA dan AN yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Kepada Ida, Kasmi, Teh Fitri, dan Teh Riska terimakasih sudah menemani setiap hari dan malamnya selama di Yogyakarta.
11. *Center Of Best Student*, Kasmi, Rahma, Ela, Rafida, Noto, dara, Rahmat dan Fauzi. Terimakasih telah memberikan energi positif setiap kali kita bertemu meskipun kita tidak lulus bareng.
12. Asrama An-Najah, Hanna, Sofa, Ica, Popy, Dini, Isti, Naila, Vera dan Alya yang telah memberikan semangat

dan menemani hari-hari terakhir sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

13. Anak-anak Asrama Galuh Rahayu yang selalu memberikan semangat dan selalu membuat penulis tertawa.
14. KPMPY (Keluarga pelajar mahasiswa Pangandaran Yogyakarta) yang telah memberikan pengalaman luarbiasa dalam berorganisasi serta teman-teman yang selalu membantu dalam organisasi tersebut.
15. Sanggar Seni Simpay yang sealalu mengajari penulis cara bermain musik, dan memberikan keberanian kepada penulis untuk tampil di depan umum.
16. Sahabat tercinta yang selalu ada ketika suka maupun duka, Siti Listia, Yosi Arsyani, Kasmi, dan Ida Nuraida.
17. *My support system*, Irpan Suryatna yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan energi positif semoga tiga tahun kita tidak sia-sia dan dipersatukan dalam ikatan pernikahan.
18. Semua saudara yang ikut mendoakan, Listy, Parjianto, Susi, Jajah, Ara, Andi, Ginanjar, Ayu semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
19. Tidak lupa kepada kedua orangtua yang selalu mendukung dan mendoakan dimanapun berada semoga sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.
20. Teman-teman BKI 2015, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan studi di BKI UIN Sunan Kalijaga semoga ikatan silaturahmi kita selalu terjalin.

21. Kelompok KKN 237 cekel, Taufan, Muhib, Handika, Juki, Denis, Desi, Wina, Fitri, Wati, serta keluarga besar cekel terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa selama dua bulan dan semoga silaturahmi kita selalu terjaga.
22. Geng PPL MAN 4 Bantul, Meri, Ihda, Nissa, dan Suci terimakasih telah menjadi partner PPL yang pemalas.
23. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini baik secara moril maupun material yang tidak dapat penuls sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Amiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah tersusun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Penulis

Eli Yulianti

ABSTRAK

Eli Yulianti (1522005), *Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 4 Bantul D.I Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tiap tahun semakin rendah, dan mereka mendapatkan nilai yang lebih rendah dari teman-temannya yang lain. Hal ini dikarenakan siswa tersebut motivasi belajarnya rendah, sehingga ketika di dalam kelas mereka kehilangan fokus belajar dan bermalasan-malasan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII IPA 3 MAN 4 Bantul.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan subjek guru Bimbingan dan Konseling, Wali kelas dan Siswa MAN 4 Bantul yang kurang memiliki motivasi belajar. Adapun objek dari penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi belajar dengan mengambil MAN 4 Bantul sebagai tempat penelitian. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif-kualitatif*, yaitu mengklarifikasi data yang telah terhipun agar dapat menjawab rumusan masalah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan karir yang telah dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dilakukan dengan beberapa tahapan (1) Perencanaan Program Bimbingan Karir (2) Penyusunan Program Bimbingan Karir (3) Pelaksanaan Program Bimbingan Karir (4) Evaluasi Program Bimbingan Karir.

Kata Kunci: *Bimbingan Karir, Motivasi Belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Kajian Teori.....	15
H. Metode Penelitian	40
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN	
KONSELING MAN 4 BANTUL.....	51
A. Profil Man 4 Bantul	51
1. Letak dan Keadaan Geografis	51
2. Sejarah Berdirinya dan Proses	
Perkembangan.....	52
3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	55
4. Organisasi MAN 4 Bantul	58

5. Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa	60
B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling MAN 4 Bantul.....	61
1. Bimbingan dan Konseling.....	61
2. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling.	63
3. Tujuan Bimbingan dan Konseling	64
4. Tugas dan Fungsi Guru Bimbingan dan konseling.....	65
5. Sarana dan Prasarana Bimbingan dan konseling.....	65
6. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling.....	66
7. Program Bimbingan dan Konseling.....	71
8. Bimbingan Karir di MAN 4 Bantu	77
BAB III TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MAN 4 BANTU	79
A. Perencanaan Program Bimbingan Karir	80
B. Penyusunan Program Bimbingan Karir	84
C. Pelaksanaan Program Bimbingan Karir.....	86
D. Evaluasi Program Bimbingan Karir.....	92
BAB IV PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99
C. Kata Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rekapitulasi Siswa MAN 4 Bantul.....	107
Gambar 3.1 Jurnal kegiatan BK	108
Gambar 3.2 Nilai Raport Aditya Nur Syaifudin Kelas XI Semester II	109
Gambar 3.3 Nilai Raport Aditya Nur Syaifudin Kelas XII Semester I	110
Gambar 3.4 Nilai Raport Aliyanti Zumrona Kelas XI Semester II.....	111
Gambar 3.5 Nilai Raport Aliyanti Zumrona Kelas XII Semester I.....	112
Gambar 3.6 Nilai Raport Arum Arwinda Kelas XI Semester II.....	113
Gambar 3.7 Nilai Raport Arum Arwinda Kelas XII Semester I.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Daftar Siswa MAN 4 Bantul	61
Tabel 3.1 Rekapitulasi Nilai Aditya NS	96
Tabel 3.2 Rekapitulasi Nilai Aliyanti Zumrona	97
Tabel 3.3 Rekapitulasi Nilai Arum Arwinda.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar MAN 4 Bantul”**. Demi menghindari kesalahpahaman judul ini berikut akan diuraikan pengertian dari istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar siswa yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat.¹

Yang dimaksud bimbingan karir dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan kepada siswa supaya siswa mampu mengenal dirinya dan karir masa depan sehingga siswa

¹ Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 11.

tersebut termotivasi untuk belajar tentang hal-hal yang bersangkutan dengan karir masa depan yang diinginkannya.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang memiliki arti susunan yang berlapis-lapis atau tinggi rendahnya suatu kedudukan. Kemudian mendapat imbuhan me dan akhiran kan yang berubah menjadi sebuah kata kerja meningkatkan yang diartikan sebagai usaha menaikkan derajat, taraf, dan sebagainya.² Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.³

Yang dimaksud meningkatkan motivasi belajar di sini adalah sebuah usaha atau dorongan baik internal maupun eksternal yang mampu

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 950

³ *Ibid.*, hlm 15.

menaikan derajat kemampuan siswa guna mencapai keinginan apa yang dikehendakinya di masa depan.

3. Siswa MAN 4 Bantul

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar, sekolah).⁴ Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 3 yang sedang menempuh pendidikan di MAN 4 Bantul, D.I Yogyakarta.

Sedangkan yang dimaksud MAN 4 Bantul adalah singkatan dari Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul, sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang berciri khas agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi “Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 4 Bantul” merupakan suatu program bimbingan karir dengan tahap-tahap pelaksanaan tertentu yang pelaksanaannya dengan memberikan gambaran karir masa depan terhadap siswa kelas MAN 4 Bantul supaya siswa yang bersangkutan dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Adi Perkasa, 2018), hlm. 601.

B. Latar Belakang

Berbicara masalah pendidikan memang seperti yang tidak akan ada habisnya. Selalu ada hal-hal yang menarik untuk dicermati, karena pendidikan itu sendiri memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, oleh karenanya individu sebagai penerus bangsa harus memperdulikan terhadap pendidikan, memperbaikinya dari segi kualitas dan kuantitas. Salah satu tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu memberikan bekal kemampuan kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, Serta menjadi bekal untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinyaa.

Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi para siswa yaitu pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang. Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Maksud dari pembangunan ini sebagaimana dijelaskan dalam GBHN 1999 antara lain menetapkan pokok-pokok kebijakan yang singkat, yaitu (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju manusia Indonesia yang berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti, (2) memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai (3) meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁶

Seiring dengan perkembangan jaman, siswa banyak yang tidak fokus dengan pendidikan dikarenakan banyak faktor internal maupun eksternal, untuk menciptakan siswa yang berkualitas hendaknya

⁵ <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. Diakses 17 Maret 2019.

⁶ MPR, *GBHN 1999-2004* (Jakarta : Sinar Grafika, 2003).

seorang guru dapat membimbing para siswa untuk lebih memahami pentingnya pendidikan dan tentu diperlukannya seorang guru yang benar-benar dapat mengantarkan para siswa menuju “garis finish” kesuksesan. Bisa dikatakan bahwa seribu satu cara mungkin telah digunakan oleh guru demi mewujudkan keberhasilan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar, namun masih sering kita jumpai banyak siswa yang malas-malasan saat pembelajaran. Mereka hanya menyukai saat-saat berangkat ke sekolah, istirahat, dan pulang sekolah tanpa menyukai saat jam pelajaran. Maka dari itu perlu adanya stimulus-stimulus dari luar untuk membantu siswa merubah pola belajar tersebut yaitu dengan diberikannya sebuah motivasi. Sedangkan motivasi itu sendiri adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan.⁷

Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulasi dari luar walaupun pada dasarnya motivasi berasal dari dalam diri, yang dapat dilihat dalam bentuk aktivitas dan belajar tanpa adanya

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4.

motivasi kiranya akan sangat sulit untuk untuk berhasil.⁸ Supaya siswa memiliki motivasi yang kuat, hendaknya ada seseorang yang handal sebagai motivator yang terus mengikuti perkembangan siswa, yaitu seorang pembimbing atau konselor atau dalam lingkup pendidikan disebut Guru Bimbingan konseling.

Salah satu bentuk bantuan di sekolah untuk memfasilitasi perkembangan individu adalah layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan suatu bagian integral pendidikan yang menyediakan bantuan bagi individu untuk dapat berkembang secara optimal, memahami diri, lingkungan dan dapat merencanakan masa depan. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah Layanan Bimbingan Karir.

Bimbingan karir adalah suatu program pendidikan yang bertanggung jawab untuk membantu individu dalam mengembangkan pengertian diri dan keterampilan-keterampilan interpersonal, perencanaan karir hidup, menempatkan kompetisi dan pengetahuannya dalam dalam pekerjaan dan kebahagiaan hidup.⁹ Dalam arti bimbingan karir sebagai suatu program pendidikan harus mempunyai visi dan

⁸*Ibid...*, hlm. 241.

⁹Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm. 4.

misi dalam menggambarkan bakat, minat, dan kemampuan akademik siswa sehingga mampu menyesuaikan diri dengan dirinya, pendidikannya, dan lingkungan hidupnya. Bimbingan karir biasanya identik dengan penentuan karir masa depan seperti perencanaan melanjutkan keperguruan tinggi dan perencanaan kerja. Namun tanpa disadari ternyata bimbingan karir dapat meningkatkan motivasi belajar seorang siswa.

Dalam memberikan layanan karir guru BK membutuhkan metode yang tepat untuk keberhasilan siswa dalam perencanaan karir. Metode bimbingan karir yang dimaksud selain untuk perencanaan karir bimbingan karir ini juga sebagai metode untuk menambah motivasi belajar siswa. Karena dengan adanya bimbingan karir siswa dapat mengetahui karir yang ingin dicapainya, sehingga siswa tersebut termotivasi untuk belajar sesuai dengan karir yang ingin dicapai tersebut.

Seperti halnya sekolah-sekolah yang lain MAN 4 Bantul juga memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada para siswa, dengan harapan siswa mampu memahami tentang dirinya termasuk bakat, minat, dan permasalahan akademiknya, sehingga dengan adanya harapan-harapan itu siswa mampu meningkatkan motivasi yang terdapat dalam dirinya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di MAN 4 Bantul, diperoleh gambaran bahwa kurangnya motivasi belajar siswa sebagai contoh yaitu: ada siswa yang sering tidur di kelas ketika pelajaran berlangsung, ada siswa yang tidak fokus ketika pelajaran berlangsung, dan banyak juga siswa yang melanggar tata tertib sekolah yang berakibat pada penurunan prestasi belajar siswa, dan semua itu terjadi karena kurangnya motivasi belajar dalam diri, mengingat belajar itu sangat penting untuk menunjang masa depan yang lebih cemerlang, sehingga perlu adanya usaha-usaha untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut.

Adapun dengan diberikannya pujian, diberikan hadiah dan memberi ulangan dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun tidak menutup kemungkinan dengan dilakukannya sebuah metode baru yaitu layanan bimbingan karir dengan diberikan gambaran-gambaran karir masa depan, siswa mempunyai keinginan dan merasa termotivasi untuk mencapai karir yang diinginkannya dengan cara belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana tahap-tahap pelaksanaan program

bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 4 Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap-tahap pelaksanaan program bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 4 Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan Bimbingan Konseling Islam khususnya bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai *feed back* bagi pengelola bimbingan karir di sekolah tersebut supaya bisa meningkatkan motivasi belajar. adapun hasil penelitian ini juga

diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terutama bagi mereka yang memiliki perhatian serta ikut andil dalam program bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi belajar, selain itu Penelitian ini juga untuk menambah wawasan mahasiswa dan menambah informasi bagi perkembangan Bimbingan Konseling Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan. Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang ada sebelumnya. Kajian tentang bimbingan karir bukan hal yang baru lagi karena sudah banyak dilakukan penelitian dalam bentuk tesis, buku, dan skripsi akan tetapi untuk motivasi belajar masih jarang ditemukan. Berikut telah ditemukan beberapa penelitian yang membahas bimbingan karir, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Umi Solekhah tahun 2012 dengan judul “Hubungan Bimbingan Karir Dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga”. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan

signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan bimbingan karir semakin efektif maka motivasi berwirausaha juga semakin tinggi.¹⁰

2. Skripsi Khanifatur Rohmah tahun 2015 “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, *interview*, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini ada beberapa bentuk hambatan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta, namun dengan adanya bimbingan karir pula menunjukkan siswa mampu meningkatkan motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi meski ada beberapa hambatan yaitu siswa

¹⁰ Umi Salekhah, *Hubungan Bimbingan Karir Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2012).

harus selalu diingatkan dalam mengumpulkan syarat-syarat pendaftarannya.¹¹

3. Skripsi Apriana Eka Lestari 2012 “Bimbingan Karir di MAN Yogyakarta III Tahun 2011/2012”. Adapun jenis penelitiannya menggunakan kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu program penjurusan di MAN Yogyakarta berjalan dengan sangat baik yang terbukti dengan adanya wisata kampus dan *career day* banyak siswa yang antusias untuk mengikutinya.¹²
4. Skripsi Rosalina Rambe 2018 “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan setelah dilakukannya bimbingan karir ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari

¹¹ Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*. Diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2015).

¹² Apriana Eka Lestari, *Bimbingan Karir di MAN Yogyakarta III Tahun 2011/2012*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2012).

informasi, kemudian mengetahui cara memilih program studi, indikator mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir, serta indikator mengambil keputusan.¹³

Skripsi yang telah disebutkan di atas telah membahas berbagai kajian tentang bimbingan karir, tetapi dari berbagai penulisan di atas mempunyai perbedaan satu sama lain. Secara umum penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan dengan penelitian di atas yakni mengangkat pembahasan tentang bimbingan karir. Namun pada penelitian ini penulis juga melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada proses bimbingan yang dilakukan baik sebelum praktik, pada saat praktik maupun sesudah praktik, serta tempat dan waktu penelitian karena penulis secara khusus meneliti tentang tahap-tahap bimbingan karir untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 4 Bantul D.I Yogyakarta.

¹³ Rosalina Rambe, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Mia 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*, Skripsi Diterbitkan (Medan: UIN Sumatra Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2018).

G. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Arifin mengungkapkan bahwa bimbingan merupakan alih bahasa dari bahasa Inggris “*guidance*”, yang berarti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi istilah bimbingan secara etimologi berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan, atau tuntunan kepada orang lain ke jalan yang benar.¹⁴ Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa dalam menghindari atau mengatasi problema-problema di dalam kehidupannya sehingga tercapai kebahagiaan hidupnya.¹⁵

Karir (*career*) adalah suatu istilah yang mempunyai pengertian yang cukup luas, pembahasannya dapat menjangkau mulai dari rencana pendidikan sampai pada pemilihan jabatan, gaya hidup, rencana kawin, pekerjaan paruh waktu

¹⁴ Abror Sodik, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), hlm 2.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 3.

(*part time*).¹⁶ Karir juga diartikan sebagai pekerjaan atau profesi.¹⁷

Sedangkan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja, dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹⁸

Menurut Herr (dalam Ulifa Rahma), bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.¹⁹

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, Deseck Made Sumiati, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir (Teori Konsep Dan Interpretasi Tes)*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), hlm. 5.

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 201.

¹⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press 2010), hlm. 15.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 15.

Dalam bukunya Bimbingan Karier Siswa Ulifa Rahma juga menyimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja yang kemudian menyesuaikan diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikannya dan akan bekerja.²⁰

Dari beberapa pengertian bimbingan karir di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir itu adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu maupun kelompok untuk mengetahui pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 16.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karir dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.²¹

Menurut Sukardi (dalam Ulifa Rahma), tujuan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri.
- 2) Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja pada umumnya.
- 3) Mengembangkan sikap dan nilai pada diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan untuk memasuki lapangan pekerjaan.

²¹ *Ibid.*, hlm. 19.

- 4) Siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai terhadap pekerjaan sehubungan dengan perkembangan yang dicita-citakannya.
- 5) Siswa dapat meningkatkan keterampilan berfikir agar mampu melaksanakan keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- 6) Siswa dapat menguasai berbagai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi bekerjasama, berprakarsa, dan sebagainya.²²

Sedangkan menurut Ruslan A Gani bimbingan karir mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Dapat menilai dan memahami dirinya terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, sikap, dan kecakapan.
- 2) Mempelajari dan mengetahui tingkat kepuasan yang mungkin dapat dicapai dari suatu pekerjaan.
- 3) Mempelajari dan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya.

²² *Ibid.*, hlm. 19-20.

- 4) Memiliki sikap yang positif dan sehat terhadap dunia kerja, artinya siswa dapat memberikan penghargaan yang wajar terhadap setiap jenis pekerjaan.
- 5) Memperoleh penerangan mengenai semua jenis pekerjaan yang ada di lingkungannya.
- 6) Mempelajari dan mengetahui jenis-jenis pendidikan atau pelatihan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan.
- 7) Dapat memberikan penilaian pekerjaan secara tepat.
- 8) Sadar dan akan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan pada masyarakat.
- 9) Dapat menemukan hambatan-hambatan pada dirinya dan lingkungannya. dan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 10) Akan sadar tentang kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.
- 11) Dapat merencanakan masa depannya sehingga dia dapat menemukan karir dan kehidupannya yang serasi.²³

Dari uraian-uraian tersebut, tampak bahwa bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam

²³ Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, hlm. 12.

diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu.²⁴

c. Tahap-tahap Pelaksanaan Program Bimbingan Karir

Setiap kegiatan perlu didahului dengan pembuatan suatu program hal ini agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai atau sekurang-kurangnya dapat membatasi penyimpangan yang terlalu jauh. Sebab pembuatan suatu program telah dipertimbangkan dengan kondisi tempat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan, sasaran didik, personalia dan sebagainya.

Program bimbingan karir dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap potensi diri, meningkatkan konsistensi terhadap tanggung jawab dan dapat merencanakan karir secara tepat dan berguna bagi kehidupannya.

Gybers dan Handerson (dalam Ulifa Rahma), menjelaskan ada empat tahap pelaksanaan program bimbingan karir, yaitu:

- 1) Perencanaan Program Bimbingan Karir

²⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 203.

Perencanaan program ini dilakukan melalui berbagai bentuk survei untuk menginterpretasikan tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah kesehatan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan karir. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program antara lain yaitu:

- a) Meneliti kebutuhan siswa
 - b) Mengklarifikasi tujuan yang ingin dicapai
 - c) Membuat batasan jenis program yang akan dibuat
 - d) Meneliti jenis-jenis program yang sudah ada
 - e) Mengupayakan dukungan dan kerjasama dari staf sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat
 - f) Menentukan prioritas program.
- 2) Penyusunan Program Bimbingan Karir

Dalam penyusunan program ini kiranya perlu memperhatikan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a) Penyusunan program hendaknya merumuskan masalah-masalah yang dihadapi siswa, baik yang berkenaan dengan masalah pribadi, sosial, pendidikan, maupun pekerjaan, jabatan dan karir.

- b) Dalam penyusunan program bimbingan karir hendaknya dirumuskan dengan jelas yang ingin dicapai dalam menangani berbagai masalah serta dirumuskan bentuk-bentuk kegiatan yang berkenaan dengan jenis-jenis kegiatan, waktu pelaksanaan dan sarannya.
 - c) Dalam penyusunan program bimbingan karir hendaknya dirumuskan dan diinventarisasikan berbagai fasilitas yang ada sebagai penopang pelaksanaan program bimbingan karir serta dana yang dibutuhkan untuk memperlancarkan jalannya kegiatan layanan bimbingan karir di sekolah.
- 3) Pelaksanaan Program Bimbingan Karir

Kegiatan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program bimbingan karir adalah:

- a) Mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan yang meliputi manusia, sarana dan prasarana serta waktu
- b) Membuat instrumen pengukuran keberhasilan pelaksanaan program
- c) Melaksanakan program dan menyesuaikan program dengan pelaksanaan program-program lain

- d) Mengadakan perubahan atau perbaikan program berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Program yang telah direncanakan dan disusun, selanjutnya dilaksanakan melalui kegiatan berikut

- a) Persiapan pelaksanaan, mulai dari persiapan fisik (tempat dan perabot) atau perangkat, persiapan bahan atau perangkat lunak, persiapan personil pelaksanaan, dan persiapan keterampilan/menggunakan metode, teknik khusus, media dan alat.
 - b) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, mulai dari penerapan metode, teknik khusus, media dan alat, penyampaian materi, pemanfaatan sumber materi, dan pengaktifan nara sumbe, efisisensi waktu, dan administrasi pelaksanaan.
- 4) Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir
- Evaluasi program bimbingan disekolah adalah “segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan perogram bimbingan dan

konseling di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan”.

Evaluasi dibahas sebagai kegiatan akhir setelah perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan program.²⁵

d. Bentuk-Bentuk Bimbingan Karir

Bentuk Bimbingan Karir dengan pendekatan kelompok baik yang diselenggarakan sebagai suatu program tersendiri maupun program yang terintegrasi dengan kurikulum, dapat ditempuh melalui beberapa cara yaitu:

1) Paket Belajar

Paket belajar ini adalah salah satu teknik dalam membantu siswa dalam memahami berbagai masalah yang berkaitan dengan diri dan dunia karir.

2) Hari karir (*career days*)

Hari karir adalah hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan karir.

²⁵ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa.*, hlm. 22-27.

3) Pengajaran unit

Pengajaran unit (*unit teaching*) dipakai sebagai salah satu teknik dalam membantu siswa dalam memperoleh pemahaman tentang dunia karir. Dalam kegiatan ini perlu sekali bekerjasama dengan guru bidang studi.

4) *Home Room*

Home room ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam suatu ruangan atau kelas untuk kegiatan bimbingan karir. Dalam kegiatan ini petugas bimbingan dapat mengadakan hubungan yang lebih akrab, hangat seperti di dalam rumah.

5) Karya wisata

Karya wisata adalah suatu teknik penyajian materi bimbingan karir dengan membawa siswa mengunjungi objek yang ingin dipelajari, dengan karya wisata siswa dapat mengenal langsung dari dekat tentang situasi pekerjaan tertentu.

6) Ceramah dari Narasumber

Dalam memberikan informasi karir dapat pula dilakukan dengan mendatangkan

orang-orang sumber ke sekolah untuk memberikan informasi.²⁶

2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata kerja latin *movera* (menggerakkan).²⁷ motivasi juga berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu. yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.²⁸ Sementara itu secara psikologis usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²⁹ Dan yang dimaksud belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati.³⁰ James O. Whittaker dalam bukunya Syaiful Bahari Djamarah yang berjudul Psikologi

²⁶ *Ibid.*, hlm. 86-88

²⁷ Dale H. Schunk, Paul R Pintrich, Judith L Meece. *Motivasi Dalam Pendidikan (Teori, Penelitian, Dan Aplikasi)*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hlm. 6.

²⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

²⁹ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 16.

³⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa.*, hlm, 218.

Belajar mengungkapkan bahwa belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.³¹ Dari pengertian itu bisa diketahui bahwa motivasi belajar itu tidak akan timbul secara tiba-tiba kecuali ada hasrat dan keinginan yang kuat yang dibantu dengan dorongan dari luar dirinya sehingga motivasi itu bisa timbul.

b. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Dalam bukunya, Kompri mengungkapkan bahwa terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock, yaitu:

³¹ Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12-15

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar.

Sebagai contoh seorang siswa belajar karena besok akan ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik. Jadi dapat dikatakan motivasi ekstrinsik ini adalah timbul karena adanya dorongan dari luar yang tidak berkaitan dengan aktivitas belajar.

2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Jika seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka ia secara sadar akan melakukan sesuatu yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.³²

³² *Ibid.*, hlm. 91.

Sebagai contoh dari motivasi intrinsik ini adalah seorang siswa melakukan belajar karena memang betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan bukan karena ada tujuan yang lain.

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada sebuah motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa dan motivasi bertalian dengan satu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Motivasi bagi penyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisih perbuatan-

perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³³

d. Usaha-usaha untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Di dalam kegiatan belajar-mengajar, peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Dalam buku yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah yang berjudul Psikologi Belajar mengungkapkan ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar siswa di kelas, sebagai berikut:

1) Memberi angka

Angka yang dimaksud disini adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar dimasa yang akan datang.

³³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif.*, hlm. 237.

Angka ini biasanya terdapat dalam nilai ulangan-ulangan atau dalam buku raportnya.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Jadi dalam hal ini seorang guru bertindak sebagai fasilitator dan setiap anak aktif memegang peranan sebagai subjek yang memiliki tujuan.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan

sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.

5) Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi, siswa biasanya mempersiapkan diri dari jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil siswa terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari.

7) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat digunakan sebagai motivasi. Guru dapat memanfaatkan pujian sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi. Dan pujian ini diberikan sesuai dengan hasil kerja bukan dibuat-buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerja siswa.

8) Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, namun apabila dilakukan dengan tepat bisa menjadi alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman ini diberikan ketika benar-benar seorang siswa itu melakukan kesalahan dan hukuman ini benar-benar hukuman yang mendidik yang bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan siswa. Sebagai contoh dari hukuman ini yaitu membuat resume, menghafal kosakata bahasa Inggris atau arab dan lain sebagainya.

9) Hasrat Untuk Belajar

Yang dimaksud hasrat belajar ini berarti ada unsur kesengajaan dan ada maksud untuk belajar. jadi dalam diri siswa tersebut sudah ada keinginan atau motivasi untuk belajar dan sudah menjadi barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan

alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut.

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan;
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau;
- c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik;
- d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11) Tujuan yang Diakui

Tujuan yang diakui merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. Itulah bentuk-bentuk motivasi dalam belajar.³⁴

Sedangkan ada beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar seperti

³⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2011), hlm. 158-168

yang diungkapkan De Decce dan Grawfood dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah yang berjudul Psikologi Belajar bahwa ada empat fungsi Guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar siswa yaitu:

1) Menggairahkan Anak Didik

Adapun yang dimaksud dari menggairahkan anak di sini adalah guru harus melakukan kegiatan rutin yang tidak monoton dan membosankan yang mampu meningkatkan gairah belajar siswa.

2) Memberikan Harapan Realistis

Selain guru harus mampu menggairahkan siswa, guru juga dituntut harus memberikan harapan yang realistis kepada siswa. Sebagai contoh apabila siswa telah mengalami banyak kegagalan dalam akademis, maka seorang guru harus banyak memberikan sebanyak mungkin keberhasilan kepada siswa dan jangan sekali-kali memberikan harapan yang tidak realistis atau memberikan harapan berupa kebohongan.

3) Memberikan Insentif

Seperti telah dibahas dalam bentuk-bentuk motivasi belajar, bila siswa mengalami keberhasilan guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik yang berupa pujian, angka, dan lain sebagainya atas keberhasilan tersebut sehingga siswa termotivasi untuk lebih baik.

4) Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Di sini guru dituntut untuk terlibat langsung dengan siswa yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Siswa yang diam, yang membuat keributan, yang berbicara semauya harus diberikan teguran secara arif dan bijaksana supaya siswa tidak merasa tertekan atau merasa disalahkan.³⁵

e. Motivasi Belajar dalam Persepektif Islam

Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan yang matang dan fikiran yang sehat. Oleh karena itu pengetahuan bagi Islam bagaikan ruh (nyawa)

³⁵ *Ibid.*, hlm.169-170.

bagi manusia.³⁶ pengetahuan ini bisa dikatakan adalah ilmu. Sedangkan ilmu itu sendiri tidak akan kita dapatkan apabila tidak dicari.

Karena begitu pentingnya belajar bagi kehidupan manusia seperti dijelaskan dalam al-Qur'an dan al-Hadits yang menunjukkan dorongan-dorongan kepada setiap umat muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar, anjuran belajar atau dalam istilah lain menuntut ilmu tersebut dibarengi dengan urgennya faktor-faktor pendukung guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, maupun motivasi yang ditumbuhkan dari lingkungannya.

Menurut Al-Ghazali dalam mencari ilmu dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu *ta'lim Insani* dan *ta'lim Rabbani*. Yang dimaksud *ta'lim Insani* adalah proses belajar dengan bimbingan manusia. sedangkan yang dimaksud *ta'lim Rabbani* adalah belajar dengan bimbingan Tuhan. Ada tiga hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan

³⁶ Muhammad al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, Terj. Moh. Rifa'i (Semarang: Wicaksana, 1993), hlm. 445.

pengetahuan *Rabbani*, yaitu mendedikasikan seluruh ilmu, melakukan riadat yang sungguh-sungguh dengan pengawasan diri yang benar dan tafakur.³⁷

Nabi Muhammad Saw juga berulang-ulang menyebutkan bahwa seseorang muslim itu harus mencari ilmu.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah Saw Bersabda: Barang siapa menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surg". (HR. Muslim)³⁸

³⁷ Eva Nurdiana, *Bagaiman Teori Belajar Menurut Al-Ghozali?*, Laman https://www.kompasian.com/www.angelgirl.com/bagaiman-teori-belajar-menurut-al-ghozali_54f6edfca33311c45c8b4b7d, di akses pada tanggal 25 Januari 2020.

³⁸ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Sahih Muslim Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), hlm. 516.

Dari hadist tersebut sangat jelas anjuran mencari ilmu telah disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw kepada umatnya, bahwasanya barang siapa yang pergi untuk mencari ilmu maka baginya surga. Karena dengan ilmu seseorang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt, tidak akan benar ibadah seseorang tanpa dibarengi dengan ilmu. Oleh sebab itu orang yang sedang menuntut ilmu adalah orang yang benar dan berhak atas surganya Allah.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang memenuhi ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan baik berupa penemuan, pembuktian maupun pengembangan, dan kegunaan memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.³⁹ Metode penelitian ini digunakan sebagai acuan cara kerja yang dilakukan penulis dalam proses penelitian untuk mengembangkan dan menguji ilmu pengetahuan dengan cara yang ilmiah.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 23.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh data yang sesuai dengan gambaran dan realita di lapangan, Penelitian di sini menguraikan gambaran fakta yang terjadi, penulis mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII MAN 4 Bantul.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah tentang orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang

⁴⁰ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

akan diteliti.⁴¹ Adapun subjek dalam penelitian ini ada 3 unsur yaitu:

- 1) Dua guru bimbingan dan konseling MAN 4 Bantul Bapak Andri Efendi dan Bapak Mukhroji Shidqi.
- 2) Wali kelas XII IPA 3 Ibu Zuidah Nursiliawati
- 3) Siswa kelas XII IPA 3 tahun ajaran 2019/2020 di MAN 4 Bantul yang kurang memiliki motivasi belajar. Dari jumlah keseluruhan kelas XII IPA 3 ada beberapa anak yang motivasi belajarnya tiap tahun selalu menurun dan menurut rekomendasi dari guru BK ada 3 anak yang sesuai dengan kriteria tersebut, yaitu; AZ, AN dan AA.

b. Objek

Objek penelitian merupakan hal-hal yang berhubungan dan menjadi pokok pembahasan pada penelitian yang dilakukan.⁴² Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan program bimbingan karir yang diberikan Guru BK dalam

⁴¹ Tantang Amirin, *Menyusun Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 115

membantu siswa meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 4 Bantul D.I Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³ Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung dan metode ini digunakan di lapangan agar pengamat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 104.

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 94.

Pada penelitian yang dilakukan di MAN 4 Bantul, pengamat menggunakan jenis observasi tak berstruktur. Adapun yang dimaksud observasi ini adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, Fokus observasi dikembangkan oleh penulis selama kegiatan observasi berlangsung.⁴⁵ Dengan demikian, pada observasi ini pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Adapun kegunaan teknik ini yaitu untuk memperoleh data tentang tahap-tahap pelaksanaan program bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 4 Bantul.

Ada empat tahap pelaksanaan program bimbingan karir yang dilakukan di MAN 4 Bantul yaitu; perencanaan, penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun tahap-tahap tersebut tidak semua bisa penulis observasi karena penulis melakukan penelitian setelah program tersebut dilaksanakan. Penulis hanya melakukan observasi pada tahap evaluasi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hlm. 109.

dengan melihat nilai raport, dan mengamati perilaku siswa yang telah melakukan bimbingan karir tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau pertanyaan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan wawancara tidak terstruktur atau bebas terpimpin, pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan namun tetap berpedoman pada garis besar hal-hal yang ingin diketahui.⁴⁷

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang subjek. Sedangkan pertanyaan yang diajukan penulis hanya berupa garis-garis besar yang sesuai rumusan masalah penelitian yaitu tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karir MAN 4 Bantul.

⁴⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Bumi Aksara, 1986), hlm. 12.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁸ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen yang digunakan berupa brosur dan soft file. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa patung, film, gambar dan lain-lain⁴⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta bukti-bukti peningkatan motivasi belajarnya tersebut, yaitu leger dan nilai raport siswa.

⁴⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Kasara, 1996), hlm. 59.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hlm. 124.

4. Metode Analisis Data

Lexy J. Moleong, Bogdan dan Biklen dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa analisis data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰ Setelah data terhimpun, untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*. Metode ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 248.

telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan pengelompokan yang diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan naratif dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh penulis sebagai dasar pengambilan kesimpulan yang tepat.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan

perumusan masalah yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan di awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikumpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹ Jadi kesimpulan ini adalah inti dari keseluruhan penelitian yang dirangkum dengan kalimat-kalimat yang singkat-padat dan jelas.

5. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Maka dari itu diperlukan pengujian guna mengukur keabsahan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data sehingga benar-benar sesuai dengan apa yang peneliti maksud maka dalam implementasinya peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 246.

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵²

Dalam hal ini penulis membandingkan dan mengecek kembali data yang didapatkan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber. Dalam triangulasi ini data dibandingkan dan dicek balik derajat keabsahannya, dengan cara mengecek kembali antara data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya perbandingan antara yang diungkap siswa dengan yang diungkap guru Bimbingan dan Konseling serta dibandingkan dengan apa yang diungkapkan oleh wali kelas.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hlm. 189.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan berdasarkan rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 4 Bantul meliputi beberapa tahapan, Yaitu:

1. Perencanaan program bimbingan karir dilaksanakan dengan melihat kebutuhan para siswa
2. Penyusunan program bimbingan karir
3. Pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan dengan beberapa teknik.
4. Evaluasi pelaksanaan bimbingan karir

B. Saran

Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karir di MAN 4 Bantul terbilang sangat baik, keempat tahapan bimbingan yang diberikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 4 bantul dan membawa perubahan yang baik bagi para siswa.

Setelah melakukan penelitian di MAN 4 Bantul ada beberapa saran yang harus diperhatikan :

1. Bagi Guru bimbingan dan konseling hendaknya mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menarik perhatian siswa yang mampu mendorong dan merangsang kecerdasan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
2. Bagi lembaga hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan bimbingan karir. Dan mungkin ini yang diinginkan semua pihak dimana ruang BK yang kurang layak menjadi layak.
3. Kepada siswa diharapkan mampu memiliki motivasi belajar, dan memikirkan karir masa depan dengan mencari informasi seputar pemilihan jurusan dan seputar pekerjaan yang ada di masyarakat.
4. Kepada peneliti diharapkan dapat meneliti dengan fakta-fakta yang ada di lapangan supaya apa yang diteliti benar-benar teruji kebenarannya dan diharapkan dengan menggunakan teknik atau pendekatan yang berbeda contoh dengan angket atau kuesioner.

C. Kata penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan memberikan kesempatan serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 4 Bantul”. dengan tanpa halangan yang berarti. Setelah melakukan penelitian di lapangan tersusunlah sebuah skripsi yang penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu dengan perasaan rendah hati penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam membantu penyusunan skripsi ini dengan segala bentuk bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini dapat membantu keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam secara khususnya motivasi belajar.

Akhirnya hanya kepada Allah lah tempat bersyukur dan memohon ampun dan hanya kepada-Nya meminta ampunan, serta hanya kepada Nabi Muhammad SAW kita semua bersholawat. Semoga mendapat ridho Allah SWT dan syafaat dari Nabi Muhammad SAW di hari akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Muhammad, *Akhlaq seorang Muslim*, Terj. Moh. Rifa'i Semarang: Wicaksana, 1993..
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Intruksional prinsip metode prosedur*, Bandung: Bumi Aksara, 1986.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Basrowi, Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul, *Sahih Muslim Jilid 4*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Eva Nurdiana, *Bagaiman Teori Belajar Menurut Al-Ghozali?*, Laman https://www.kompasian.com/www.angelgirl.com/bagaiman-teori-belajar-menurut-al-ghozali_54f6edfca33311c45c8b4b7d, di akses pada tanggal 25 Januari 2020.
- Gani, Ruslan A, *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa, 1996.

Hikmawati, Fenti, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:Rajawali Press, 1999.

<https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. Diakses 17 Maret 2019.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Lestari, priana Eka , *Bimbingan Karir di MAN Yogyakarta III Tahun 2011/2012*, Skripsi Tidaak Diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2012.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

MPR, *GBHN 1999-2004*, Jakarta : Sinar Grafika, 2003.

Novitasari, Yuni, *Bimbingan Dan Konseling Belajar (Akademik)*, Bandung: Alfabeta, 2016.

P Siagian, Sondang, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Adi Perkasa, 2018.

Rahma, Ulifa, *Bimbingan Karier Siswa*, Malang: UIN Maliki Press 2010.

- Rambe, Rosalina, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Mia 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*, Skripsi Diterbitkan, Medan: UIN Sumatra Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2018.
- Rohmah, Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, Diterbitkan Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2015.
- Salekhah, Umi, *Hubungan Bimbingan Karir Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi Tidak Diterbitkan Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2012.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 1986.
- Schunk, Dale H. dkk, *Motivasi Dalam Pendidikan (Teori, Penelitian, Dan Aplikasi)*, Permata Puri Media, 2012.
- Sodik, Abror, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, Dewa Ketut, Desek Made Sumiati, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir (Teori Konsep Dan Interpretasi Tes)*, Surabaya:Usana Offset Printing, 1994.
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Widiasworo, Erwin, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

LAMPIRAN 1

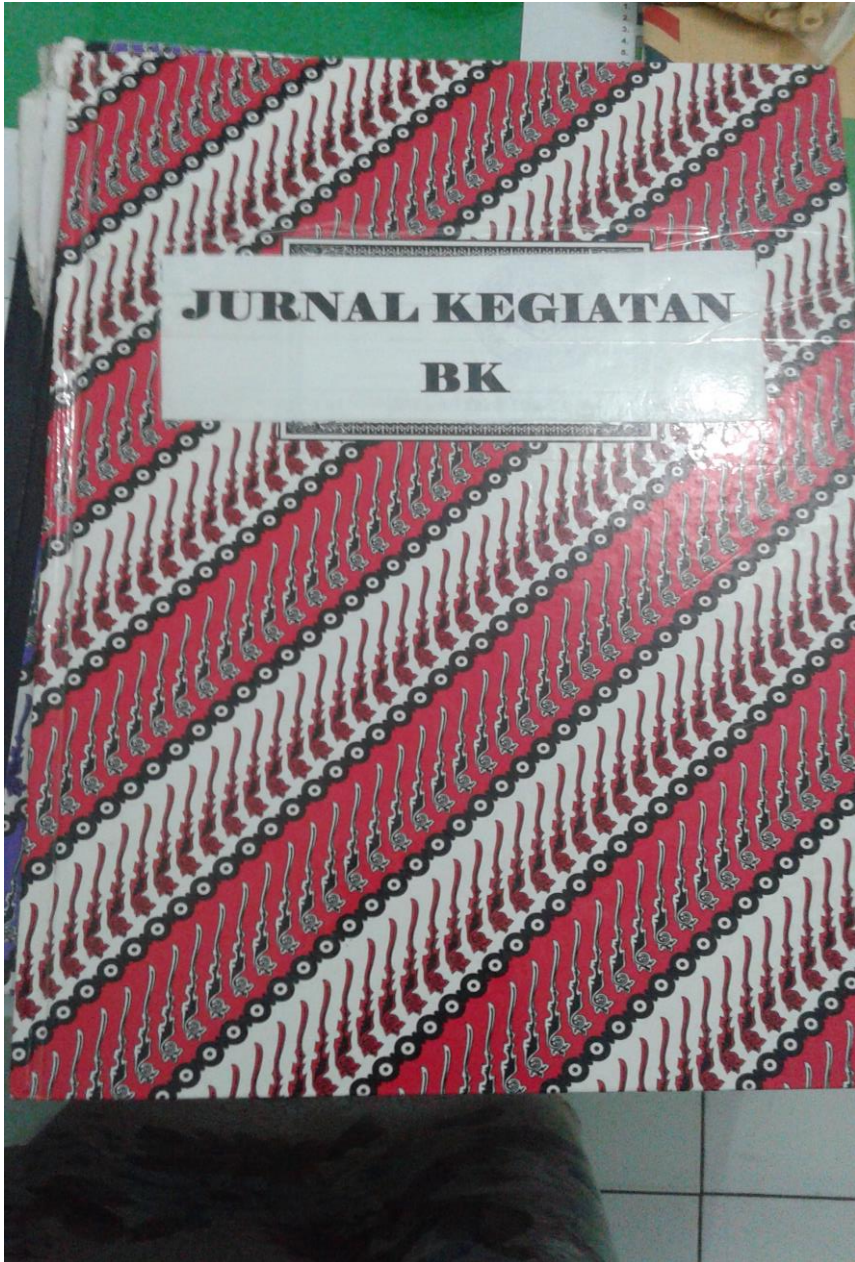
Gambar 2.1 Rekapitulasi Daftar Siswa MAN 4 Bantul

REKAPITULASI DAFTAR SISWA
MAN 4 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

KELAS	PTOGAM/JURUSAN	ROMBEL	LAKI2	PEREMPUAN	JUMLAH
X	3	4	5	6	7
	MIPA 1	1	6	28	34
	MIPA 2	1	10	23	33
	IPS 1	1	12	22	34
	IPS2	1	12	21	33
JMLAH SISWA KELAS X		4	40	94	134
XI	MIPA 1	1	6	27	33
	MIPA 2	1	7	26	33
	IPS 1	1	8	25	33
	IPS2	1	6	27	33
JMLAH SISWA KELAS XI		4	27	105	132
XII	MIPA 1	1	9	22	31
	MIPA 2	1	10	20	30
	MIPA3	1	9	22	31
	IPS 1	1	9	18	27
	IPS2	1	9	18	27
JMLAH SISWA KELAS XII		5	46	100	146
JMLAH DAN SISWA KELAS (X,XI,XII)		13	113	299	412

LAMPIRAN 2

Gambar 3.1 Jurnal kegiatan BK



LAMPIRAN 3

A. Daftar Nilai raport siswa Aditya NurSyafudin

Gambar 3.2: kelas XI Semester 2

Nama Sekolah	: MAN 4 BANTUL	Kelas	: XI MIPA 3
Alamat	: Jl. Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan	Semester	: 2 (Genap)
Nama Peserta Didik	: Aditya Nur Syaifuddin	Tahun Pelajaran	: 2018/2019
No. Induk / NISN	: 4781 / 0018018243	Program	: MIPA

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
B	Anda memiliki sikap berdoa sebelum & sesudah kegiatan, beribadah tepat waktu, memberi salam saat bertemu dan nikan berpisah, bersyukur atas nikmat dari karunia Allah SWT, tawakal setelah berikhtiar, menjaga lingkungan hidup di sekitar sekolah, memelihara hubungan baik dengan teman dan guru, menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya, mengikuti tadarulis pagi, melaksanakan salat sunnah.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
B	Anda memiliki sikap jujur dalam perbuatan dan perbuatan, disiplin dalam proses pembelajaran maupun ibadah, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, peduli pada sesama, santun, responsif, proaktif, menjadi bagian dari solusi atas berbagai masalah, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

B. Pengetahuan

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A (Umum)					
1. Pendidikan Agama & Budi Pekerti					
a.	Qur'an Hadits	62	92	A	Anda sangat kompeten menghayati nilai tanggungjawab keluarga, masyarakat, nilai etos kerja muslim dan mukawan kelbi dan syukur
b.	Akidah Akhlak	63	79	B	Anda kompeten memahami pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam, pentingnya akhlak terpuji, pengertian dan bentuk pernikahan, hikmah dan manfaat dari ketentuan pembagian warisan
c.	Fikih	64	83	B	Anda kompeten menganalisis proses lahir serta fase-fase dan kebijakan para Kholifah Bani Abbasyiah di Baghdad, perkembangan peradaban
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	63	85	B	Anda kompeten menganalisis proses lahir serta fase-fase dan kebijakan para Kholifah Bani Abbasyiah di Baghdad, perkembangan peradaban
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	64	84	B	Anda kompeten menganalisis Indonesia dalam peralihan dunia, ancaman terhadap NKRI, memperkokoh persatuan dan kesatuan
3.	Bahasa Indonesia	65	85	B	Anda kompeten menganalisis proposal kegiatan atau penelitian, karya ilmiah, esai, teks drama
4.	Matematika	63	81	B	Anda kompeten menjelaskan limit fungsi aljabar, menentukan turunan fungsi aljabar, sifat-sifatnya, integral tak tentu (antiturunan) fungsi
5.	Bahasa Arab	62	85	B	Anda kompeten memahami cara penyempitan dan mesropn terkait dengan topik : al tashilat al ammah wa al idima'iyah, al tashilat li
6.	Sejarah Indonesia	63	77	B	Anda kompeten menganalisis makna Proklamasi, pembentukan NKRI, tokoh proklamator dan bentuk perjuangan dalam mempertahankan
7.	Bahasa Inggris	64	81	B	Anda kompeten menyusun teks lisan dan tulis berbentuk text eksposisi sesuai dengan konteks penggunaannya.
Kelompok B (Umum)					
1.	Seni Budaya	64	87	B	Anda kompeten mengidentifikasi dan menganalisis hasil pertunjukan musik Barat
2.	Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan	62	85	B	Anda kompeten menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar, bola kecil, atletik dan bela diri, manfaat aktivitas fisik secara
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	63	82	B	Anda kompeten mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan, sumber daya dalam mendukung proses produksi
4.	Bahasa Jawa	63	86	B	Anda kompeten memahami cecek dan unsurnya, memahami serat Jawa
5.	Tahfidz	64	86	B	Anda kompeten menghafal ayat atau surat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Ta'wid
Kelompok C (Peminatan)					
I. Peminatan MIPA					
1.	Matematika Peminatan	63	77	B	Anda kompeten menganalisis lingkaran secara analitik, keterbagian dan faktorisasi suku banyak
2.	Fisika	62	85	B	Anda kompeten memahami termodinamika, gelombang, alat optik, pemansan aljabar
3.	Kimia	63	82	B	Anda kompeten menganalisis sifat larutan, peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup, memprediksi terbentuknya
4.	Biologi	63	79	B	Anda kompeten menganalisis hubungan antara struktur jaringan pemusnahan oragan pada sistem respirasi, sistem ekskresi, sistem koordinasi
II. Lintas Minat					
1.	Ekonomi Lintas Minat	62	78	A	Anda sangat kompeten menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi, perpajakan dalam pembangunan ekonomi
2.	Bahasa Inggris Lintas Minat	64	84	B	Anda kompeten Ekspresi reservasi via telepon, Leaflet dan brosur, Ekspresi pemberian contoh, Ekspresi hortatory.

Halaman 1

Gambar 3.3 Kelas XII Semester 1

Nama Sekolah	: MAN 4 BANTUL	Kelas	: XII MIPA 3
Alamat	: Jl. Majapahit, Pranti, Banguntapan	Semester	: 1 (Ganjil)
Nama Peserta Didik	: ADITYA NUR SYAIFUDDIN	Tahun Pelajaran	: 2019/2020
No. Induk / NISN	: 4781 / 0018018243	Program	: MIPA

CAPAIAN HASIL BELAJAR					
A. Sikap					
1. Sikap Spiritual					
Predikat	Deskripsi				
B	Ananda memiliki sikap berdoa sebelum & sesudah kegiatan, beribadah tepat waktu, memberi salam saat bertemu dan akan berpisah, bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT, (tawakal) setelah berikhtilaf, menjaga lingkungan hidup di sekitar sekolah, memelihara hubungan baik dengan teman dan guru, menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya, mengikuti tadarus pagi, melaksanakan salat sunnah.				
2. Sikap Sosial					
Predikat	Deskripsi				
B	Ananda memiliki sikap jujur dalam perkataan dan perbuatan, disiplin dalam proses pembelajaran maupun ibadah, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, peduli pada sesama, santun, responsif, proaktif, menjadi bagian dari solusi atas berbagai masalah, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.				
B. Pengetahuan					
No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A (Umum)					
1. Pendidikan Agama & Budi Pekerti					
a.	Qur'an Hadis	63	92	A	Ananda sangat kompeten Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyanjungi para
b.	Akidah Akhlak	64	79	B	Ananda kompeten memahami tujuh asmaul husna, memahami pengertian dan pentingnya amal sholeh, toleransi, musawah dan
c.	Fikih	65	91	A	Ananda sangat kompeten Menelaah ketentuan Islam tentang penerbitan (khilafah), Memahami konsep jihad dalam Islam,
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	64	91	A	Ananda sangat kompeten Menghayati nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pembaharuan dunia Islam sebagai implementasi dari
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					
		65	86	B	Ananda kompeten menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban warga negara, menyaji hasil
3. Bahasa Indonesia					
		65	87	B	Ananda kompeten Mengidentifikasi isi, sistematika, struktur, kebahasaan surat lamaran kerja, Mengidentifikasi informasi,
4. Matematika					
		64	82	B	Ananda kompeten mendeskripsikan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang), menentukan dan menganalisis
5. Bahasa Arab					
		63	88	A	Ananda sangat kompeten memahami cara penyampaian dan merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan
6. Sejarah Indonesia					
		64	79	B	Ananda kompeten menganalisis upaya menghadapi dis-integrasi bangsa, peran tokoh perjuangan, perkembangan ekonomi dan
7. Bahasa Inggris					
		65	81	B	Ananda kompeten Menawarkan jasa dan menyusun kalimat pengandaian, Menyusun teks caption dan lamaran pekerjaan,
Kelompok B (Umum)					
1. Seni Budaya					
		65	79	B	Ananda kompeten mengidentifikasi dan mengapresiasi pertemuan musik, mengidentifikasi dan mengapresiasi seni
2. Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan					
		63	83	B	Ananda kompeten menganalisis permainan bola besar, bola kecil, atletik, senam ritmik, komponen kebugaran jasmani terkait
3. Prakarya dan Kewirausahaan					
		64	82	B	Ananda kompeten Menyajikan perencanaan usaha budi daya tanaman pangan meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya,
4. Bahasa Jawa					
		64	85	B	Ananda kompeten memahami nilai-nilai SM Sineo, mengidentifikasi
5. Tahfidz					
		64	87	B	Ananda kompeten Menghafal ayat atau surat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Makhorijul Huruf dan tajwid
Kelompok C (Peminatan)					
I. Peminatan MIPA					
1. Matematika Peminatan					
		64	81	B	Ananda kompeten Menjelaskan dan menentukan limit fungsi trigonometri, Menjabarkan dan menggunakan rumus di kata-kata
2. Fisika					
		63	86	B	Ananda kompeten memahami Rangkaian Seri, Rangkaian Paralel, Kemagnetan, Arus Bolak-Balik
3. Kimia					
		64	82	B	Ananda kompeten menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya, reaksi reduksi dan oksidasi, hukum dasar
4. Biologi					
		64	78	B	Ananda kompeten menjelaskan pengaruh pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, menjelaskan proses metabolisme dan
II. Lintas Minat					
1. Ekonomi Lintas Minat					
		63	80	B	Ananda kompeten mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi
2. Bahasa Inggris Lintas Minat					
		64	84	B	Ananda kompeten menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis

B. Daftar Nilai Raport Siswa Aliyanti Zumrona

Gambar 3.4: Kelas XI Semester 2

Nama Sekolah	: MAN 4 BANTUL	Kelas	: XI MIPA 3
Alamat	: Jl. Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan	Semester	: 2 (Genap)
Nama Peserta Didik	: Aliyanti Zumrona	Tahun Pelajaran	: 2018/2019
No. Induk / NISN	: 4796 / 0024857239	Program	: MIPA

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. Sikap

Predikat	Deskripsi
B	Ananda memiliki sikap berdoa sebelum & sesudah kegiatan, beribadah tepat waktu, memberi salam saat bertemu dan akan berpisah, bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT, ta'awak setelah beribadah, menjaga lingkungan hidup di sekitar sekolah, memelihara hubungan baik dengan teman dan guru, menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya, mengikuti tadarus puji, melaksanakan salat sunnah.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
B	Ananda memiliki sikap jujur dalam perkataan dan perbuatan, disiplin dalam proses pembelajaran maupun ibadah, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, peduli pada sesama, santun, responsif, proaktif, menjadi bagian dari solusi atas berbagai masalah, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

B. Pengetahuan

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A (Umum)					
1. Pendidikan Agama & Budi Pekerti					
a.	Qur'an Hadits	62	85	B	Ananda kompeten menghayati nilai tanggungjawab keluarga, masyarakat, nilai etos kerja muslim dan makna halal dan syukur
b.	Akidah Akhlak	63	82	B	Ananda kompeten memahami pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam, pentingnya akhlak terpuji, pengertian dan bentuk pembagian, hirarki dan manfaat dari ketentuan pembagian warisan
c.	Fikih	64	75	C	Ananda kompeten menganalisis proses lahir serta fao-fao dan kebijakan para Khalifah Bani Abbasiyah di Baghdad, berkembangnya peradaban
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	63	86	B	Ananda kompeten menganalisis Indonesia dalam perdamaian dunia, ancaman terhadap NKRI, memperkokoh persatuan dan Kesatuan
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					
3.	Bahasa Indonesia	65	70	C	Ananda cukup kompeten menganalisis proposal kegiatan atau penelitian, karya ilmiah, resensi, teks drama.
4.	Matematika	63	81	B	Ananda kompeten menjelaskan limit fungsi aljabar, menentukan turunan fungsi aljabar, sifat-sifatnya, integral tak tentu dan antiturunan; fungsi
5.	Bahasa Arab	62	78	B	Ananda kompeten memahami cara penyampaian dan merespon terkait dengan topik, al-taqwim al-ummi wa al-timayyuz, al-tashahid li
6.	Sejarah Indonesia	63	80	B	Ananda kompeten menganalisis makna Proklamasi, pembentukan NKRI, tokoh proklamasi dan bentuk perjuangan dalam mempertahankan NKRI
7.	Bahasa Inggris	64	78	B	Ananda kompeten menyusun teks lisan dan tulis berbentuk text eksposisi sesuai dengan konteks penggunaannya.
Kelompok B (Umum)					
1.	Seni Budaya	64	80	B	Ananda kompeten mengidentifikasi dan menganalisis hasil pertunjukan musik Barat
2.	Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan	62	73	C	Ananda cukup kompeten menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar, bola kecil, atletik dan bola diri, manfaat aktivitas
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	63	86	B	Ananda kompeten mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan, sumber daya dalam mendukung proses produksi
4.	Bahasa Jawa	63	76	B	Ananda kompeten memahami cerkak dan unsurnya, memahami serat Jawa.
5.	Tahfidz	64	64	C	Ananda cukup kompeten menghafal ayat atau surat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Ta'wid.
Kelompok C (Peminatan)					
I. Peminatan MIPA					
1.	Matematika Peminatan	63	71	C	Ananda cukup kompeten menganalisis lingkaran secara analitik, keterbagian dan faktorisasi suku banyak
2.	Fisika	62	79	B	Ananda kompeten memahami termodinamika, gelombang, alat optik, pemansan global
3.	Kimia	63	76	B	Ananda kompeten menganalisis sifat larutan, peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup, memprediksi terbentuknya
4.	Biologi	63	78	B	Ananda kompeten menganalisis hubungan antara struktur jaringan penvusun organ pada sistem respirasi, sistem ekskresi, sistem koordinasi
II. Lintas Minat					
1.	Ekonomi Lintas Minat	62	84	B	Ananda kompeten menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi, perpajakan dalam pembangunan ekonomi.
2.	Bahasa Inggris Lintas Minat	64	89	B	Ananda kompeten Ekspresi reservasi via telepon, Leaflet dan brosur, Ekspresi pemberian contoh, Eksposisi hortatory.

Halaman 1

Gambar 3.5 Kelas XII Semester 1

Nama Sekolah	: MAN 4 BANTUL	Kelas	: XII MIPA 3
Alamat	: Jl. Majapahit, Pranti, Banguntapan	Semester	: 1 (Genjil)
Nama Peserta Didik	: ALYANTI ZUMRONA	Tahun Pelajaran	: 2019/2020
No. Induk / NISN	: 4796 / 0024857239	Program	: MIPA

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
B	Ananda memiliki sikap berdoa sebelum & sesudah kegiatan, beribadah tepat waktu, memberi salam saat bertemu dan akan berpisah, bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT, tawakal setelah berikhtiar, menjaga lingkungan hidup di sekitar sekolah, memelihara hubungan baik dengan teman dan guru, menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya, mengikuti tadarus pagi, melaksanakan salat sunnah.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
B	Ananda memiliki sikap jujur dalam perkataan dan perbuatan, disiplin dalam proses pembelajaran maupun ibadah, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, peduli pada sesama, santun, responsif, proaktif, menjadi bagian dari solusi atas berbagai masalah, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

B. Pengetahuan

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A (Umum)					
1. Pendidikan Agama & Budi Pekerti					
a.	Qur'an Hadits	63	86	B	Ananda kompeten Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa
b.	Akhlak Akhlak	64	82	B	Ananda kompeten memahami tujuan asmaul husna, memahami pengertian dan pentingnya amal sholeh, toleransi, musyawarah dan pemerintahan (khilafah), Memahami konsep jihad dalam Islam
c.	Fikih	65	88	A	Ananda sangat kompeten Menelaah ketahanan Islam tentang pemerintahan (khilafah), Memahami konsep jihad dalam Islam
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	64	91	A	Ananda sangat kompeten Menghayati nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pembaharuan dunia Islam sebagai implementasi dari
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					
		65	86	B	Ananda kompeten menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban warga negara, menyaji hasil
3. Bahasa Indonesia					
		65	78	B	Ananda kompeten Mengidentifikasi isi, sistematika, struktur, kebahasaan surat lamaran kerja. Mengidentifikasi informasi,
4. Matematika					
		64	81	B	Ananda kompeten mendeskripsikan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dua titik ke bidang), menentukan dan menganalisis
5. Bahasa Arab					
		63	80	B	Ananda kompeten memahami cara penyempitan dan merespon, mengidentifikasi cara menberitahu dan menayakan tentang
6. Sejarah Indonesia					
		64	86	B	Ananda kompeten menganalisis upaya menghadapi dis-integrasi bangsa, peran tokoh perjuangan, perkembangan ekonomi dan
7. Bahasa Inggris					
		65	78	B	Ananda kompeten Menawarkan jasa dan menyusun kalimat pengandaian, Menyusun teks caption dan lamaran pekerjaan
Kelompok B (Umum)					
1. Seni Budaya					
		65	77	B	Ananda kompeten mengidentifikasi dan mengapresiasi perwujudan musik, mengidentifikasi dan mengapresiasi seni
2. Pendidikan Jurnani, Olah raga dan Kesehatan					
		63	76	B	Ananda kompeten menganalisis permainan bola besar, bola kecil, atletik, senam ritmik, komponen kebugaran jasmani terkait
3. Prakarya dan Kewirausahaan					
		64	86	B	Ananda kompeten Menyajikan perencanaan usaha budi daya, tanaman pangan meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya,
4. Bahasa Jawa					
		64	70	C	Ananda cukup kompeten memahami nilai-nilai SM Sison,
5. Tahfide					
		64	77	B	Ananda kompeten Menghafal ayat atau surat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Makhririil Huruf dan tajwid
Kelompok C (Peminatan)					
1. Peminatan MIPA					
1. Matematika Peminatan					
		64	78	B	Ananda kompeten Menjelaskan dan menentukan limit fungsi trigonometri, Menjabarkan dan menentukan limit di takhinggaan
2. Fisika					
		63	82	B	Ananda kompeten memahami Rangkaian Searah, Listrik Statis, Kemagnetan, Arus Bolak Balik
3. Kimia					
		64	79	B	Ananda kompeten menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya, reaksi redoks dan oksidasi, hukum dasar
4. Biologi					
		64	86	B	Ananda kompeten menjelaskan pengaruh pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, menjelaskan proses metabolisme dan
11. Lintas Minat					
1. Ekonomi Lintas Minat					
		63	89	A	Ananda sangat kompeten mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi
2. Bahasa Inggris Lintas Minat					
		64	78	B	Ananda kompeten menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis

Halaman 1

C. Daftar Nilai Raport Siswa Arum Arwinda

Gambar 3.6 Kelas XI Semester II

No.	NIS	Nama Siswa	Kategori Nilai													
			AGM	KWN	Kedompok A (Wajib)			Kedompok B (Wajib)			IPK (Peminatan)			Ulasan		
			IND	IND	ING	MAT	SIR	SMB	PIO	KWR	FIS	MTK	KIM	BIO	EXO	SIG
17	1301	Abu Hasan Al Kaustari	75	83	85	80	77	75	79	79	79	76	80	75	77	82
20	2301	Achmad Muhamad Kar Mubarak	73	84	85	76	76	75	74	81	76	83	77	78	78	80
21	3301	Kadhy Nur Spiluddin	85	84	85	81	77	87	85	82	85	77	82	79	87	88
22	4301	Adn Sajidin	84	83	85	81	81	79	83	83	81	84	82	79	87	82
23	5301	Alyanti Zumrona	82	85	70	78	81	80	73	86	79	71	76	78	83	82
24	6301	Agriella Santika	82	87	87	84	80	83	87	93	86	78	80	79	87	89
25	7301	Arum Arwinda Audari	77	85	70	79	81	78	80	83	79	84	79	75	77	83
26	8301	Asyrafun Robaniyah	78	85	73	77	78	80	80	80	80	83	78	77	77	83

13 - Nilai yang dimasukkan adalah nilai kognitif (PPK) untuk SMA/MA atau nilai kompetensi untuk SMK.
 14 - Nilai dimasukkan dalam rentang 11-100.
 15 - Maksimum 2 angka di belakang koma.

Gambar 3.7 kelas XII Semester I

No.	NIS	Nama Siswa	Kelompok A (Wajib)										Kelompok B (Wajib)				IPA (Peminatan)			Lintas Minat	
			AGM	KWN	IND	ING	MAT	SIR	SMB	PIO	KWR	FIS	MTK	KIM	BIO	EXO	SIG				
1	30	Abu Hasan Al Kaustari	76	79	84	80	78	78	66	80	80	80	74	81	77	77	83				
2	30	Achmad Muhammad Kafi Mubarak	88	86	87	81	82	79	79	83	82	86	81	82	79	84	79				
3	30	Aditya Nur Syafuddin	85	84	87	81	82	80	73	84	81	86	84	77	79	86	82				
4	30	Adri Saidin	87	86	78	78	81	86	77	76	86	82	78	79	86	89	78				
5	30	Allyanti Zumrona	83	87	88	84	77	83	73	89	87	80	81	81	79	85	82				
6	30	Aprilia Santika	80	86	79	79	81	80	78	83	84	82	82	81	81	79	79				
7	30	Arum Arwinda Audlari	81	87	77	78	79	81	75	81	81	79	78	80	78	84	81				
8	30	Asyriyatin Robaniyah	81	87	77	78	79	81	78	81	85	79	78	80	78	84	81				
9	30	Aulia Rahmawati	77	83	76	81	79	81	74	81	84	79	78	78	78	79	81				

Nilai yang dimasukkan adalah nilai kognitif (PPK) untuk SMA/MA atau nilai kompetensi untuk SMK. Nilai dimasukkan dalam rentang 11-100. Maksimum 2 angka di belakang koma.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Eli yulianti
2. Tempat/Tgl lahir : Ciamis, 12 Desember 1996
3. Alamat : Sindang Sari, Jayasari,
Langkap Lancar, Pangandaran Jawa Barat.
4. No Hp : 082216743682
5. Email : ellyulianti12@gmail.com
6. Nama Ayah : Zainal Muttaqin
7. Nama Ibu : Dedeh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MIs Cimanjeti 2003-2009
 - b. MTs Mathlaul Ulum Jayasari 2009-2012
 - c. MAN Pangkalan 2012-2015
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Sekolah agama Sindang Sari

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahar OSIS MTS Mathl'ul Ulum Jayasari
2010-2011
2. Bendahara 1 KPMPY (Keluarga Pelajar
Mahasiswa Pangandaram Yogyakarta) 2016-2017
3. Bendahara Sanggar Seni Simpay 2018-2019